

## ABSTRAK

Fenomena saat ini menunjukkan peningkatan suhu global sekitar  $1,2^{\circ}\text{C}$  dalam beberapa abad terakhir, dengan proyeksi peningkatan yang lebih tinggi hingga  $2,0-3,7^{\circ}\text{C}$  pada akhir abad ini. Kondisi ini memperkuat urgensi mendesak untuk mengatasi perubahan iklim, terutama di kawasan Asia dan ASEAN, di mana pertumbuhan ekonomi yang pesat turut berkontribusi pada emisi gas rumah kaca. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023, dengan mengeksplorasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan rentabilitas aset terhadap implementasi strategi investasi hijau. Data menunjukkan bahwa perusahaan dengan penilaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang tinggi cenderung mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak faktor-faktor tersebut terhadap kebijakan perusahaan dalam mengadopsi strategi investasi hijau, khususnya dalam konteks perubahan iklim global. Dengan menggunakan data keuangan dan keberlanjutan, penelitian ini memanfaatkan analisis regresi sebagai teknik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana kebijakan pajak dapat memediasi pengaruh variabel independen terhadap implementasi strategi investasi hijau di perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian regresi. Melibatkan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan rentabilitas aset terhadap implementasi strategi investasi hijau. Data yang diperoleh dari aspek keuangan dan keberlanjutan perusahaan akan dianalisis menggunakan teknik regresi sebagai alat utama untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antar variabel-variabel tersebut. Sampel penelitian mencakup sejumlah perusahaan LQ 45 yang memungkinkan representasi yang cukup dari variasi kondisi ekonomi dan keberlanjutan. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, yang mempertimbangkan karakteristik khusus dari perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam investasi hijau.

Kata kunci: Penerapan Strategi Investasi Hijau, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Rentabilitas Aset, Kebijakan Pajak, Keberlanjutan Bisnis.